

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penggunaan metode yang tepat akan sangat mempengaruhi hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuasi eksperimen (eksperimen semu), yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk melihat keefektifan penggunaan media pembelajaran *Bildergeschichte* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Pada proses penelitiannya metode ini hanya menggunakan satu kelompok atau *One-group pretest-posttest design*. Sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) para siswa diberikan terlebih dahulu tes awal. Kemudian pada akhir penelitian para siswa juga diberikan tes akhir. Berikut ini adalah desain penelitian kuasi eksperimen menurut Arikunto (2008: 124) yang digunakan dalam proses penelitian.

Tabel 3.1

Pola Penelitian

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan:

O_1 : *Pretest* (tes awal) dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum *treatment* (perlakuan).

X : *Treatment* (perlakuan) dilakukan untuk memberi pengarah dan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media *Bildergeschichte*.

O_2 : *Posttest* (tes akhir) dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah *treatment* (perlakuan).

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 23 Bandung kelas XI IPA 5.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2013-2014 dan proses pengambilan data dilakukan pada 22 Agustus sampai dengan 19 September 2013.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. POPULASI

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 23 Bandung kelas XI.

2. SAMPEL

Yulian Pratiwi, 2013

Penggunaan Media *Bildergeschichte* Untuk Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 23 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI IPA 5 pada semester 1 SMA Negeri 23 Bandung tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 44 orang. Kelas ini dipilih karena telah mempelajari bahasa Jerman pada tahun sebelumnya dan masih mengalami kesulitan dalam pelajaran keterampilan berbicara.

D. VARIABEL PENELITIAN

Penelitian ini terdiri atas dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (x) merupakan penggunaan media *Bildergeschichte* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.
2. Variabel terikat (y) adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa tes berbicara bahasa Jerman serta observasi. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan perlakuan sebanyak empat kali. Tes diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan bahasa Jerman. Sedangkan *Posttest* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan

Yulian Pratiwi, 2013

Penggunaan Media *Bildergeschichte* Untuk Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 23 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perlakuan. Materi pokok dalam test bersumber dari buku bahan ajar SMAN 23 Bandung yang telah disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Test yang diberikan merupakan test lisan bertemakan keluarga (*Familie*), dimana siswa diberikan sebuah gambar atau sebuah foto keluarga lalu mereka diminta untuk menceritakan foto keluarga tersebut dengan struktur, pelafalan, dan intonasi yang tepat.

Peneliti berkonsultasi kepada guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMAN 23 Bandung untuk menentukan apakah instrumen penelitian tersebut layak untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran. Selain itu peneliti juga berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi agar test tersebut sesuai dengan tujuan penelitian dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman pada tingkat SMA.

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data penelitian didasarkan pada sebuah metode atau harus sesuai dengan prosedur penelitian agar data yang dibutuhkan dapat terkumpul secara lengkap. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kajian pustaka, tahapan ini berupa pengumpulan materi-materi dan teori-teori yang terkait dengan masalah penelitian. Kajian pustaka yang berisi materi-materi dan teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

2. Tes awal atau *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal objek penelitian sebelum mendapatkan perlakuan.
3. Tes akhir atau *posttest* dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan keterampilan berbicara bahasa Jerman pada objek penelitian setelah mendapatkan perlakuan.

G. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Apabila semua data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka tahapan selanjutnya yaitu mengolah data tersebut sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses mengolah data-data yang telah diperoleh sebagai berikut :

1. Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis dan dinilai lalu dihitung nilai rata-rata siswa, standar deviasi, dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Dalam penentuan uji statistik yang akan digunakan, peneliti mencari uji normalitas dan homogenitas sampel, kemudian menguji signifikansi perbedaan rata-rata menggunakan *uji-t* dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

M_d = mean dari perbedaan *pretes* dan *posttest*

X_d = deviasi masing-masing subjek ($d-M_d$)

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

Yulian Pratiwi, 2013

Penggunaan Media Bildergeschichte Untuk Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMAN 23 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = subjek

H. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan dalam proses penelitian. Di bawah ini akan dipaparkan semua tahapan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, yaitu:

- 1) Membuat proposal penelitian.
- 2) Mengadakan studi pendahuluan ke lapangan, yaitu dengan datang ke sekolah yang bersangkutan agar mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan dalam pengajaran bahasa Jerman.
- 3) Membuat surat ijin penelitian ke SMAN 23 Bandung.
- 4) Membuat skenario pembelajaran/RPP.
- 5) Menyusun instrumen penelitian.
- 6) Menguji instrumen penelitian.
- 7) Melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- 8) Melaksanakan *treatment* atau perlakuan sebanyak tiga kali pertemuan kepada siswa dengan menggunakan *Bildergeschichte* sebagai media pembelajaran.

- 9) Melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan hasil akhir siswa setelah diberikan perlakuan.
- 10) Mengolah data penelitian dan mengujinya dengan menggunakan perhitungan uji-t
- 11) Menarik kesimpulan.